

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan DHL pada air sumur gali, DHL tertinggi terdapat pada sumur gali ke 1 (SG 1) sekitar $6911,76 \mu\text{mho/cm}, 25^{\circ}\text{C}$ dengan jarak dari garis pantai 2,2 km dan kedalaman sumur 5 m. Dan DHL terendah terdapat pada sumur gali ke 20 (SG 20) $986,11 \mu\text{mho/cm}, 25^{\circ}\text{C}$ dengan jarak 12,2 km dan kedalaman 6 m. Berdasarkan nilai pH, air sumur gali memiliki pH terendah pada Sumur Gali ke dua (SG 2) sekitar 6,74, dengan kedalaman sumur 5 m dan pH tertinggi pada sumur gali ke 20 (SG 20) sekitar 7,27 dengan kedalaman 6 m.
2. Berdasarkan parameter yang diukur, air sumur gali telah terintrusi jika ditinjau dari segi nilai DHL dan jika ditinjau dari segi pH, dalam keadaan netral. Hal ini disebabkan oleh kandungan unsur klorida yang terkandung di dalam air sumur yang terdiri dari ion positif (kation) dan ion negatif (anion), Dan jika ditinjau dari segi massa jenis, ion klorida memiliki massa jenis lebih besar dari air sebesar $1,18 \text{ g/cm}^3$ sehingga faktor kedalaman dan jarak tidak terlalu signifikan berpengaruh terhadap nilai pH.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mengakibatkan tingginya DHL air sumur gali, dan pH air sumur, misalnya dengan meneliti unsur – unsur yang dikandung air laut.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dengan jumlah titik sampel yang lebih banyak dan variasi jarak yang berbeda-beda sehingga perkiraan batas intrusi air laut dapat diketahui lebih akurat dan mengerjakan dengan fungsi lain seperti fungsi logaritmik, eksponensial dan polinomial, dan agar lebih teliti dalam penggunaan alat dalam pengukuran sampel, supaya hasil yang diperoleh lebih akurat.
3. Kepada Pemerintahan Kecamatan Teluk nibung perlu melakukan pemantauan kualitas dan kuantitas air bawah tanah secara berkala untuk mengetahui kondisi air bawah tanah. Dan perlu berupaya memberikan pelayanan PDAM ke daerah sekitar pantai, agar kesehatan penduduk setempat terjamin.